

ABSTRAK

MAKNA *SAKURA* DAYAM KEBUDAYAAN MASYARAKAT LAMPUNG PAKSI BEJALAN DIWAY KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh
Murdiati

Dari sekian banyak kabupaten yang ada di provinsi Lampung salah satunya kabupaten Lampung Barat yang juga memiliki kebudayaan salah satunya kebudayaan *Sakura*. *Sakura* sendiri pada masa pra Sejarah merupakan sebuah pertunjukan yang di gunakan untuk upacara pemujaan kepada penguasa alam, roh-roh nenek moyang yang cenderung berwajah jelek dan tata busana dari daun-daunan seadanya. Namum *Sakura* pada masa sekarang digunakan sebagai hiburan untuk menyambut hari raya Idul Fitri. Selain itu *sakura* merupakan salah satu bentuk ekspresi masyarakat Lampung yang memiliki makna simbolik perwatakan manusia sesuai bentuk serta ajaran moral dan etika sosial budaya masyarakat pedesaan Lampung pada zamannya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apasajakah Makna Simbolis *Sakura* dalam Kebudayaan Masyarakat Lampung Paksi Bejalan Diway Kabupaten Lampung Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna Simbolis *Sakura* dalam Kebudayaan Masyarakat Lampung Paksi Bejalan Diway Kabupaten Lampung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hermeneutika dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Dokumentasi, Kepustakaan, dan Wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik Analisis Data Kualitatif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian mengenai Makna *Sakura* dalam Kebudayaan Masyarakat Lampung Paksi Bejalan Diway Kabupaten Lampung Barat dapat penulis simpulkan bahwa *Sakura* merupakan Pertunjukan karakter yang terdiri dari beberapa bentuk dan memiliki makna Simbolis sesuai dengan bentuknya masing-masing. Tujuan dilaksanakannya kebudayaan *Sakura* sendiri adalah untuk melestarikan kebudayaan Lampung dan menjadi ciri khas Daerah tersebut.

Kata kunci : sakura, makna, paksi bejalan diway